

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya mendidik anak, sehingga kebutuhan anak usia dini terlayani sesuai dengan masa perkembangannya. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dilakukan untuk memberikan kesiapan bagi anak sebelum memasuki pendidikan dasar. Pendidikan pada anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan adalah sebuah tempat yang mampu merubah sikap dan tingkah laku individu maupun kelompok yang dilalui dengan proses belajar mengajar. Secara umum pendidikan merupakan sebuah usaha yang sadar dan terencana yang mewujudkan proses belajar dalam mengembangkan potensi anak. Pendidikan usia dini dapat dimulai pada masa kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 butir 14) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam upaya membantu pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki kesiapan

dalam memasuki pendidikan formal.

Sekolah merupakan tempat yang paling sesuai setelah anak mendapatkan pengasuhan di lingkungan keluarga. Sekolah merupakan tempat yang strategis bagi anak dalam belajar. Pendidikan melalui sekolah anak usia dini merupakan langkah awal dalam proses belajar yang memberi pengaruh penting dalam hal mempersiapkan jenjang pendidikan secara formal.<sup>1</sup> Usia 4-6 tahun secara terminologi disebut sebagai usia prasekolah dan merupakan usia emas, anak pada masa ini mengalami masa peka yang tidak dialami pada usia selanjutnya. Hurlock menyatakan pada masa usia ini adalah periode emas (*golden age*) bagi anak, proses perkembangan anak mengalami peningkatan yang optimal.<sup>2</sup> Pada usia 4-6 tahun terjadi kematangan fungsi anggota tubuh dan psikis anak yang mampu merespons stimulasi dari orang tua, pendidik atau lingkungan sekitar anak. Masa 4-6 tahun merupakan masa bagi anak mengembangkan kemampuan kognitif, seni, emosional, sosial, kemandirian, fisik, nilai-nilai agama, konsep diri, disiplin, dan perkembangan bahasa anak.<sup>3</sup>

Perkembangan bahasa adalah perkembangan yang memuat kemampuan anak dalam menggunakan kata-kata secara tertulis maupun lisan untuk mengekspresikan gagasan sesuai dengan umur anak.<sup>4</sup> Perkembangan

---

<sup>1</sup>Alfi Nur Hidayah, *Peningkatan Keterampilan Bahasa (Membaca Awal) Anak Kelompok B dalam Zona Literasi di Sentra Readines TK IT Permata Hati Ngaliyan*, (Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan. Unnes, 2009), hal. 2-3.

<sup>2</sup>Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*. Jilid 1. (Jakarta : Erlangga 1994), hal.7

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 7

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal.7

bahasa anak akan semakin berkembang melalui media pembelajaran yang digunakan akibatnya adalah proses belajar melalui media akan memberikan hasil bahwa komunikasi anak akan lebih baik.<sup>5</sup>Perkembangan bahasa pada sisi lain menurut Afifah dan Latifah dapat diperoleh dari gabungan kegiatan sosial, emosi, kemampuan berpikir dan fisik motorik anak. Perkembangan bahasa anak sangat penting untuk diperhatikan oleh orang tua dan guru.<sup>6</sup>Perkembangan bahasa anak juga dapat distimulasi dengan melaluipenerapan metode bermain peran anak-anak usia dini, dimana anak usia dini belajar melalui permainan yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan fisik juga perkembangan bahasa mereka.<sup>7</sup>

Penggunaanbahasa yang tepat dansesuidengan karakteristik perkembangan anak usia dinimerupakan kunci keefektifan dalam belajar.<sup>8</sup> Namun sayangnya, mayoritas belajar di taman kanak-kanak masih menggunakan cara konvensional yang bersifat akademis dan jauh dari suasana bermain sehingga dibutuhkan stimulasi media belajar untuk perkembangan bahasa anak usia dini.<sup>9</sup> Menurut Departemen Pendidikan Nasional, dimensi perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun memiliki

---

<sup>5</sup>Andi Fausia Syam, Eka Damayanti.*Paudia*. Capaian Perkembangan Bahasa dan Stimulasinya pada Anak Usia 4 Tahun. Vol 09 No. 02 Desember 2020

<sup>6</sup>Afifah Fatihakun Nikmah Wahidah dan Eva Latifah. *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudlatul Athfal*. Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Stimulasinya. Volume 4 No 1 Tahun 2021

<sup>7</sup>Arsyad, L. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* Perkembangan Kecerdasan Linguistik dan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran. , 29(1), 20-29.Tahun 2017

<sup>8</sup>Kurnia, Rita. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendikia insani. hal..63

<sup>9</sup>Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah, Eva Latipah. *JAPRA. Jurnal Pendidikan Raudlatul Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* Vol 4 No 1 Tahun 2021

karakteristik perkembangan antara lain: 1). Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari 4-5 kata. 2). Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar. 3). Senang mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita sederhana dengan urut dan mudah dipahami. 4). Menyebut nama, jenis kelamin, dan umurnya, menyebut nama panggilan orang lain (teman, kakak, adik, atau saudara yang telah dikenalnya). 5). Mengerti bentuk pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa dan bagaimana. 6). Dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, dan mengapa. 7). Dapat menggunakan kata di dalam, di luar, di atas, di bawah, di samping. 8). Dapat mengulang lagu anak-anak dan menyanyikan lagu sederhana. 9). Dapat menjawab telepon dan menyampaikan pesan sederhana. 10). Dapat berperan serta dalam suatu percakapan dan tidak mendominasi untuk ingin didengar.<sup>10</sup>

Permasalahan pada sekarang ini adalah, anak belajar tidak bisa secara langsung, karena adanya pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum selesai menyebabkan pembelajaran dilakukan di rumah.<sup>11</sup> Pemerintah dalam bidang pendidikan membuat pembelajaran sekolah menjadi berubah.<sup>12</sup> Anak sudah terlalu lama tidak bertemu dengan teman-teman sehingga kegiatan yang membantu perkembangan bahasa anak tidak berjalan sebagaimana

---

<sup>10</sup>Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di. Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.2007 hal. 5-6

<sup>11</sup>Cipta pramana.*Jurna Dunia Anak Usia Dini/ IJEC*.Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Masa Pandemi covid- 19.vol 1 No 2 Juli 2020

<sup>12</sup>Farida Rohayani.*Qowwam Journal For Gender Mainstreaming*. Menjawab Problematika Yang dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Vol 14 No 1 Tahun 2020

mestinya dalam perkembangan bahasa anak usia dini pasca masa pandemi.<sup>13</sup> Guru secara umum pada masa *new normal* tetap melakukan kegiatan penilaian perkembangan anak. Perkembangan bahasa anak dapat dinilai guru dengan menggunakan penilaian catatan anekdot, penilaian hasil karya, penilaian harian, penilaian bulanan, dan penilaian semester penilaian perkembangan bahasa anak usia dini umur 5-6 tahun pada masa *new normal* tidak seperti sebelumnya.

Shaleha dan Yus, menyatakan peran media dalam proses pembelajaran khususnya untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) semakin penting, karena perkembangan anak pada masa ini berada pada masa berpikir praoperasional.<sup>14</sup> Anak pada usia praoperasional proses berpikir masih dengan menggunakan bentuk simbol sehingga diharapkan guru mengajarkan sesuatu juga melalui bentuk simbol-simbol secara konkret.<sup>15</sup> Media merupakan alat bantu belajar pada anak. Anak usia dini lebih menyukai alat bantu belajar yang berwujud gambar berwarna dibanding berwujud bentuk tulisan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbahasa anak usia dini adalah melalui media *Busy Book*. Media *Busy Book* adalah sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi gambar, tulisan, yang bertujuan untuk melatih anak naik aspek bahasa, kognitif maupun motorik

---

<sup>13</sup>Syisva Nurwita, Ranny Fitria Imran. *Jurnal Pendidikan Anak*. Perkembangan Sosial Emosional dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Pasca Masa Pandemi Vo 7 .No 2 Tahun 2021

<sup>14</sup> Kharida Sahalehadan Anita Yus. *Ejoes*. Jurnal Peranan bahan Ajar dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Vol 1 No 3 /55-59 2020.

<sup>15</sup>Santrock J.W. *Life-Span Development* edisi terjemahan ke 13 jilid 1. Jakarta: 2012.

anak.<sup>16</sup>

Aprita dan Kurniah menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia dini, gurudapat menggunakan dengan memanfaatkan media *big book*.<sup>17</sup>*Busy Book* bila diberikan kepada anak usia dini dapat memberikan manfaat diantaranya, menumbuhkan rasa ingin tahu, bisa melatih motorik anak, kreatifitas anak, kesabaran dan ketelatenan anak.<sup>18</sup> Keberhasilan pembelajaran perkembangan bahasa anak disisi lain sangat ditentukan oleh guru.<sup>19</sup> Guru dapat melakukan penilaian formatif terhadap hasil belajar siswa yang sesuai kebutuhan menyenangkan dan menarik.<sup>20</sup> Peran guru dapat memberikan dampak perkembangan bahasa anak, dimana guru dapat memberikan contoh ucapan kepada anak yang sesuai dengan ajaran agama islam melalui pengucapan secara santun dan mudah dipahami oleh anak.<sup>21</sup>

Guru sebagai pengajar bagi anak memiliki kewajiban untuk menstimulasi segala perkembangan anak, hal ini sebagai salah satu bentuk

---

<sup>16</sup>Diyah Safitri, dkk. *Jurnal pendidikan Tambusil*. Penggunaan Media *Busy book* terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 di Ra Panglima Sudirman Sumbersekar Dau.

<sup>17</sup>Nur Aprita, Nina Kurniah. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Pengembangan Media Bussy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Vol. 11 No 1 Tahun 2021

<sup>18</sup>Sara Wibiarani. *Jurnal Sendika*. Penggunaan *Busy book* dalam Upaya Mneingkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di Era Milineal. Vol 2 Tahun 2018

<sup>19</sup>Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.

<sup>20</sup>Irena Agatha Simanjuntak , Sa'dun Akbar , Alif Mudiono. *Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak IPendidikan Anak Usia Dini*-Universitas Negeri Malang Keguruan Sekolah Dasar dan prasekolah-universitas negeri malang

<sup>21</sup>Yuli ani setyo dewi pola perkembangan bahasa anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam stitnu al hikmah Mojokerto *Jurnal Program Studi PGRA* ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X Volume 1 Nomor 2 Januari 2015 P. 181 - 191

keprofesionalisme sebagai pendidik yang harus berdedikasi tinggi terhadap perkembangan anak usia dini.<sup>22</sup> Hal tersebut akan berimplikasi pada kegiatan belajar mengajar, sehingga ketika belajar dibutuhkan suasana belajar, media, bahan ajar, strategi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak, agar perkembangan bahasa dalam fonologi dan morfologi anak tercapai secara optimal.<sup>23</sup> Guru harus mampu membuat anak antusias dalam belajar, salah satunya melalui *Busy Book* ini, karena dalam *Bussy Book* banyak sekali aspek yang dapat dikembangkan sehingga anak-anak akan merasa senang melakukan kegiatan menggunakan *bussy book*.<sup>24</sup>

Mufliharsi menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *Busy Book* memiliki keunggulan yakni: pertama, memudahkan pendidik dalam menentukan materi ajar, pendidik hanya menyesuaikan antara perintah dan konten yang ada dalam setiap lembar *Busy Book*. Kedua, mempermudah pendidik dalam mengevaluasi siswa karena dengan aktivitas yang ada dalam buku tersebut dalam mengeksplorasi kemampuan setiap anak. Ketiga, pendidik dapat meminta kepada siswa untuk langsung melakukan proses pendidikan yang sudah ada didalam setiap lembar *Busy Book*. Keempat, siswa didik akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung ingin melakukan sendiri tanpa meminta bantuan pendidik. Kelima, media yang

---

<sup>22</sup>Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). Peran guru dalam mengembangkan kemampuan minat baca anak usia dini melalui metode read aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 115-120.

<sup>23</sup>Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa. Hidup* Jilid I. (B. Widiasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.Santrock

<sup>24</sup>Deddy Gusman. *Abdira. Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Pelatihan Penyusunan Power Point Materi Pelajaran Untuk guru-guru di MTS Muhajirin Kualunenas. Vol 1 No 1 Tahun 2021

digunakan memiliki sifat yang tidak mudah rusak karena terbuat dari kain sehingga memudahkan merawat media tersebut. Keenam, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif tidak mudah merasa bosan. Ketujuh, proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa aktif dan memancing kreativitas anak dalam melakukan aktivitas yang lebih baik dan sistematis dengan bantuan *Busy Book*.<sup>25</sup>

Media *Busy Book* membantu guru dalam belajar mengenalkan huruf dan merangkai huruf menjadi sebuah kata. Media *Busy Book* dapat memotivasi anak usia dini dalam mempelajari tentang merangkai huruf menjadi sebuah kalimat yang sederhana dan juga diharapkan dengan pembelajaran menggunakan media *Busy Book* sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses belajar. Dalam media *Busy Book*, terdapat item-item yang dapat diatur, dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna-warna yang terdapat dalam media serta dapat memberikan suasana yang berbeda terhadap pembelajaran bahasa bagi anak.

Permasalahan bahasa bagi anak usia dini usia 5-6 tahun terutama yang berkaitan dengan kemampuan berbicara terkait erat dengan pendengaran, lingkungan belajar, dan kemampuan dari anak itu sendiri. Sehingga anak usia 5-6 tahun mengalami kesulitan dan belum berkembang secara optimal. Selain

---

<sup>25</sup>Risa Mufliharsi. *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Pemanfaatan Busy Book. Pemanfaatan Busy book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. Volume V No 2 Juli – Desember 2017*

itu, permasalahan perkembangan bahasa bagi anak usia dini usia 5-6 tahun juga terlihat saat mengekspresikan bahasa baik secara verbal maupun non verbal. Anak kesulitan dalam menyampaikan kembali informasi saat guru membacakan cerita kepada anak, lalu anak diminta untuk menceritakan kembali cerita yang sudah disampaikan oleh guru. Dengan demikian, peran media dalam proses pembelajaran khususnya untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) penting bagi perkembangan bahasa anak pada masa berpikir praoperasional. Media *Busy Book* membantu guru dalam belajar mengenalkan huruf dan merangkai huruf menjadi sebuah kata. Media *Busy Book* dapat memotivasi anak, sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dari 12 siswa/siswi di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk, khususnya kelompok B yakni anak usia 5-6 tahun sejumlah 5 anak yang kemampuan berbahasanya mengalami kesulitan dan belum berkembang secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan ada dua anak yang belum percaya diri untuk menceritakan kembali hal yang dirasakan anak, yaitu ketika guru melakukan kegiatan tebak-tebakan suatu benda saat pembelajaran dan hanya sebagian kecil anak yang mampu menebak benda tersebut melalui cara meraba dan menceritakan benda tersebut, dua anak belum mampu menulis kata sesuai dengan ucapannya dengan benar. Dua anak belum mampu mengucapkan rangkaian huruf dengan benar. Empat anak belum mampu mengucapkan warna-warna dengan benar.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang difokuskan pada penerapan Media *Busy Book* anak usia 5-6 tahun, perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, dan pengaruh media *Busy Book* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk. Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian "**Pengaruh Media *Busy Book* terhadap Perkembangan bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk**".

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kondisi yang ada saat ini sebagai berikut.

1. Perkembangan bahasa anak usia dini masih belum berkembang secara optimal
2. Guru mengajarkan perkembangan bahasa secara konvensional. Jadi anak belum mampu membedakan huruf, merangkai huruf menjadi kata, serta mengungkapkan bahasa.

Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian tidak keluar dari topik yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan media *Bussy Book* dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Mutiara Buda Bago Nganjuk.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan Media *Busy Book* anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk?
2. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk?
3. Bagaimana pengaruh media *Busy Book* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahuipenerapan Media *Busy Book* anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk.
2. Mengetahui perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk.
3. Mengetahuipengaruh media *Busy Book* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan,maka manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori perkembangan bahasa pada anak usia dini anak.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru : Membantu pendidik pembelajaran anak usia dini menggunakan Media *Busy Book* dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak.
- b. Bagi anak. : Membantu anak dalam usaha menggunakan media *Busy Book* terhadap perkembangan bahasa
- c. Bagi sekolah : membantu sekolah dalam memberikan kebijakan dalam fasilitas media belajar *Busy Book* di sekolah
- d. Bagi peneliti: dapat digunakan sebagai salah satu variabel perkembangan bahasa yang dapat digunakan peneliti selanjutnya.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Media *Busy Book* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh Media *Busy Book* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk.

## G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Secara Konseptual

- a. Media *Busy Book* adalah sebuah media berupa buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi gambar, tulisan, yang bertujuan untuk melatih anak naik aspek bahasa, kognitif maupun motorik anak.<sup>26</sup>
- b. Perkembangan bahasa adalah perkembangan yang memuat kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, secara tertulis maupun lisan dalam berbagai bentuk untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya menggunakan stimulasi. Perkembangan bahasa anak akan semakin berkembang melalui media pembelajaran yang digunakan akibatnya adalah proses belajar melalui media akan memberikan hasil bahwa komunikasi anak akan lebih baik.<sup>27</sup>

## 2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh media *Busy Book* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bogo Nganjuk adalah penggunaan media *Busy Book* dalam pembelajaran yang diperuntukkan bagi anak usia dini dalam mengembangkan bahasa anak. Perkembangan bahasa anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, perkembangan anak mulai dari kemampuan

---

<sup>26</sup>Diyah Safitri, dkk. *Jurnal pendidikan Tambusil*. Penggunaan Media *Busy book* terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 di Ra Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2019 (Malang:2019), hal. 49.

<sup>27</sup>Andi Fausia Syam, Eka Damayanti. *Paudia*. Capaian Perkembangan Bahasa dan Stimulasinya pada Anak Usia 4 Tahun. Vol 09 No. 02 Desember 2020

menyimak, berbicara, menulis dan membaca.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Deskripsi tentang pola asuh orang tua, belajar di rumah (BDR), dan kecerdasan visual spasial anak usia dini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi tentang deskriptif karakteristik data pada pola asuh orang tua dan kecerdasan visual spasial anak usia dini.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Berisi tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

### **BAB VI PENUTUP**

Berisi tentang simpulan dari penelitian, implikasi penelitian dan saran untuk menindak lanjuti hasil penelitian.